

RINGKASAN

MIKE INDRIYANA. Pengendalian Persediaan Produk Perikanan *Fast Moving* pada PT Fis Logistik Indonesia Kota Depok. *Inventory Control of Fast Moving Fisheries Products at PT Fis Logistik Indonesia Depok City*. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA.

PT Fis Logistik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perikanan yang berfokus pada pemasaran ikan beku dan ikan hidup. PT Fis Logistik Indonesia memiliki persediaan ikan beku yang disimpan di *cold storage*. Keberadaan persediaan produk perlu diperhatikan agar persediaan yang dimiliki perusahaan seimbang sesuai permintaan konsumen. Persediaan berkaitan langsung dengan biaya perusahaan. Persediaan ikan beku dapat dikelola dengan melakukan pengendalian persediaan melalui metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *reorder point*. Pengendalian persediaan diutamakan untuk produk *fast moving* karena memiliki pengaruh yang besar bagi perusahaan. Perusahaan dapat melakukan analisis ABC untuk mengetahui kelompok produk *fast moving*.

Kajian Pengembangan Bisnis ini memiliki tujuan yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis SWOT pada *business model canvas* PT Fis Logistik Indonesia dengan melakukan pengendalian persediaan produk *fast moving*. Kedua, menentukan produk *fast moving* berdasarkan analisis ABC. Ketiga, menentukan jumlah pesanan produk *fast moving* yang ekonomis. Keempat, menentukan biaya persediaan produk *fast moving* berdasarkan metode EOQ. Kelima, menyusun ide pengembangan bisnis pengendalian persediaan produk *fast moving* secara finansial dan non finansial.

Kelayakan rencana ide pengendalian persediaan ini disusun secara finansial dan non finansial. Metode analisis non finansial yang digunakan yaitu *business model canvas* berdasarkan analisis SWOT. Metode analisis finansial yang digunakan yaitu analisis laporan laba rugi dan analisis *R/C ratio*.

Pengendalian persediaan merupakan manajemen persediaan untuk menjaga kontinuitas persediaan. Pengendalian persediaan dilakukan pada produk *fast moving*. Hasil analisis ABC diketahui bahwa jumlah produk kelompok A (*fast moving*) pada PT Fis Logistik Indonesia sebanyak 18,18 %, tetapi menghabiskan biaya sebesar 76,69 % dari total biaya persediaan perusahaan dalam setahun. Produk tersebut yaitu gurami *frozen* WGGG, patin *frozen fillet* BL, nila merah *frozen* WGGG, dan patin *frozen fillet* NBL. Hasil EOQ pada produk *fast moving* dalam setiap pemesanan bervariasi mulai dari 4.855 kg sampai 12.632 kg dan hasil ROP bervariasi mulai dari 998 kg sampai 3.345 kg. Biaya persediaan produk *fast moving* setelah pengendalian persediaan mengalami penurunan biaya sebesar Rp313.296.219,81. Hasil analisis non finansial menunjukkan bahwa pengendalian persediaan ini layak dijalankan karena lebih mengoptimalkan elemen *value propositions*, *revenue streams*, *key activities*, dan *cost structure*. Hasil analisis finansial menunjukkan bahwa pengendalian persediaan ini layak secara finansial karena analisis laba rugi menunjukkan adanya peningkatan keuntungan sebesar Rp286.412.606,00 dan *R/C ratio* meningkat dari 1,10 menjadi 1,12.

Kata kunci: *business model canvas*, *economic order quantity*, pengendalian persediaan, produk *fast moving*, PT Fis Logistik Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.